

PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Rahma Ardiani
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar
Email: rahmaardiani.rage@gmail.com

ABSTRAK

RAHMA ARDIANI. 2020. Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Dr. Herman, S.Pd, M.Si dan Muh. Said, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas membaca al-qur'an mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, mengetahui perilaku keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar serta pengaruh intensitas membaca al-qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi antara intensitas membaca al-qur'an dengan perilaku keagamaan mahasiswa fakultas ilmu sosial universitas negeri makassar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca al-qur'an mahasiswa fakultas ilmu sosial berada pada kategori cukup baik, yang meliputi pembiasaan frekuensi, suci, tartil, memahami kandungan, semangat, kesehatan, dan lingkungan sekitar. Perilaku keagamaan mahasiswa fakultas ilmu sosial tergolong dalam kategori cukup baik ditinjau dari menjalankan shalat, berdoa, melaksanakan puasa, akhlak kepada kedua orang tua, akhlak kepada dosen/pendidik dan akhlak kepada teman. Selanjutnya terdapat pengaruh dengan kategori rendah antara intensitas membaca Al-Qur'an dan perilaku keagamaan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Keywords: intensitas, membaca, al-qur'an, perilaku, keagamaan

PENDAHULUAN

Al-Qur'an memuat konten pokok-pokok ajaran yang mengarahkan manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Selain fungsi sebagai petunjuk dan bimbingan, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai pembeda antara hak dan yang bathil, juga sebagai penjelas terhadap segala sesuatu, akhlak, moralitas, dan etika-etika yang patut dipraktikkan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan semua ajaran

Allah itu akan membawa dampak positif bagi pribadi manusia sendiri.

Membaca Al-Qur'an tidak semata-mata ibadah demi mendapatkan pahala. Tujuan utama membaca Al-Qur'an untuk mendapatkan petunjuk dan bimbingan agar menjadi pribadi yang lebih baik. Oleh karena itu dalam membaca Al-Qur'an tidak semata-mata hanya membacanya, namun membaca secara tartil yang disertai usaha memahami makna yang terkandung

dalam Al-Qur'an. Karena untuk mendapatkan pelajaran dari Al-Qur'an adalah dengan membaca, memahami, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Jalan untuk manusia menuju perilaku dan berkepribadian Qur'ani sangat terbuka lebar. Manusia memiliki banyak kelebihan dibanding makhluk lainnya. Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah SWT adalah dianugerahi akal dan kemampuan berpikir. Manusia juga dianugerahi fitrah (kemampuan) untuk mengenal Tuhan dan Agamanya. Dalam Al-qur'an dan terjemahannya (Departemen Agama) dijelaskan bahwa fitrah Allah maksudnya ciptaan Allah. Manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid.

Hubungan manusia dan agama tampaknya merupakan hubungan yang bersifat kodrati. Agama itu sendiri menyatu dalam fitrah penciptaan manusia. Terwujud dalam bentuk ketundukan, kerinduan ibadah, serta sifat-sifat luhur. Fitrah beragama ini merupakan kemampuan dasar yang masih memungkinkan untuk berkembang. Namun mengenai arah dan kualitas perkembangan beragama sangat tergantung kepada proses pendidikan yang diterimanya. Kesadaran beragama inilah yang kemudian terlihat dari perilaku keagamaan seseorang. Perilaku keagamaan seseorang yang tampak biasa juga didapat dari pengalaman beragama. Apa yang ia pernah terima dimasa lampau tentang agama dapat membekas dan membuat seseorang tersebut secara sadar akan berperilaku sesuai agamanya. Pengalaman beragama yang diterima pada masa kecil harus terus dipupuk agar seseorang terus bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama. Terutama saat memasuki usia remaja dan usia dewasa, dalam hal ini memasuki masa perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Bagaimana Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, bagaimana Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, apakah ada Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, untuk mengetahui Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, untuk mengetahui Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

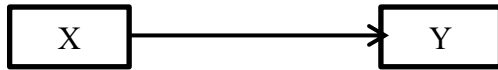
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi. Kata "korelasi" diserap dari bahasa Inggris, yaitu *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan "hubungan" atau "saling berhubungan", atau "hubungan timbal-balik". Dalam istilah ilmu statistik, korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antar dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan penentuan sampel secara *stratified random sampling*.

B. Variable dan Desain Penelitian

Untuk memudahkan mengetahui proses pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dibuatkan desain penelitian sebagai acuan dalam pengambilan data. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Skema Desain Penelitian

Keterangan :

Variabel X : Intensitas Membaca Al-Qur'an

Variabel Y : Perilaku Keagamaan

C. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu variabel X adalah intensitas membaca al-qur'an dan variabel Y adalah perilaku keagamaan mahasiswa. Kedua variabel penelitian tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

Adapun defenisi operasional variable dalam penelitian ini adalah:

- 1) Intensitas membaca Al-Qur'an adalah sebagai kekuatan penuh semangat dan rutinitas frekuensi dalam melakukan aktivitas melafalkan, menelaah, dan mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Perilaku keagamaan adalah segala aktivitas seseorang yang tampak dan dapat diamati mengenai pelaksanaan ajaran agama Islam.

2. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel penelitian ini maka digunakan instrumen berupa angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan *skala Likert*.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian, dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan".Jadi populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial terdiri dari 9 jurusan yaitu berjumlah 3374 orang.

Tabel 3.1 : Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial

NO	JURUSAN/PRODI	JUMLAH
1	PPKn	424
2	Pend Sejarah	389
3	Sosiologi	355
4	Pend Adm Perkantoran	356
5	Pend IPS	405
6	Pend Sosiologi	450
7	Ilmu Adm Negara	453
8	Pend Antropologi	360
9	Ilmu Adm Bisnis	182
JUMLAH		3374

Sumber: KASUBAG Kemahasiswaan FIS UNM

Berdasarkan dari populasi yang ada, maka penulis melakukan penarikan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Berdasarkan data tersebut diperoleh jumlah sampel 97 orang.

Tabel 3.2: Keadaan Sampel Penelitian

No	Jurusan/Prodi	Populasi	Sampel
1	PPKn	424	12
2	Pend. Sejarah	389	11
3	Sosiologi	355	10
4	Pend. Adm. Perkantoran	356	10
5	Pend. IPS	405	12
6	Pend. Sosiologi	450	13
7	Ilmu Adm. Negara	453	13
8	Pend. Antropologi	360	11
9	Ilmu Adm. Bisnis	182	5
JUMLAH		3374	97

Sumber: Olah Data Tabel 1

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang ingin diperoleh, dalam penelitian ini digunakan metode angket sebagai data utama serta dokumentasi sebagai data pelengkap.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis statistik deskriptif adalah teknik data yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis persentase dan rata-rata (mean) serta standar deviasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Gambaran intensitas membaca al-qur'an mahasiswa fakultas ilmu sosial universitas negeri makassar

Diketahui olahan dari SPSS 20 bahwa nilai rata-rata (mean) dari intensitas membaca al-qur'an (variabel X) sebesar 95.86 dimana nilai rata-rata tersebut dikonsultasikan pada interval 75 - 97 yang berarti tergolong dalam kategori "cukup baik" dengan presentasi 63% dengan standar deviasi 8.790. Hal ini menggambarkan bahwa intensitas membaca al-qur'an mahasiswa fakultas ilmu sosial universitas negeri makassar sudah "cukup baik" ditinjau baik dari pembiasaan frekuensi, suci, tartil, memahami kandungan, semangat, kesehatan, dan lingkungan sekitar.

2) Gambaran Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Diketahui olahan dari SPSS 20 bahwa nilai rata-rata (mean) dari perilaku keagamaan (variabel X) sebesar 105.18 dimana nilai rata-rata tersebut dikonsultasikan pada interval 97 - 126 yang berarti tergolong dalam kategori "cukup baik" dengan presentasi 84% dengan standar deviasi 9.343. Hal ini menggambarkan bahwa perilaku keagamaan mahasiswa fakultas ilmu sosial universitas negeri makassar sudah

"cukup baik" ditinjau baik dari menjalankan shalat, berdoa, melaksanakan puasa, akhlak kepada kedua orang tua, akhlak kepada dosen/pendidik, dan akhlak kepada teman.

Pengujian persyaratan analisis untuk penggunaan statistik untuk Intensitas Membaca Al-Qur'an (X) ditemukan harga Chi-Kuadrat = 0.133. Harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat tabel = 0.948 dengan df sebesar 97. Karena harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel ($0.133 < 0.948$), maka distribusi intensitas membaca al-qur'an (X) normal. Selanjutnya, perilaku keagamaan (Y) ditemukan harga Chi Kuadrat hitung = 0.154. Harga tersebut dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel = 0.876 dengan df sebesar 97. Karena harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel ($0.154 < 0.876$) maka distribusi data pembentukan karakter (Y) dinyatakan normal.

Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh intensitas membaca al-qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa fakultas ilmu sosial universitas negeri makassar dapat dilakukan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil olah data SPSS 20, nilai signifikan variabel intensitas membaca al-qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa yaitu 0,001 Adapun nilai signifikan variabel intensitas membaca al-qur'an (variabel X) terhadap perilaku keagamaan mahasiswa (variabel Y) = $0,001 < 0,05$, maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen intensitas membaca al-qur'an berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan mahasiswa.

Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel, jika nilai nilai F hitung $>$ F tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai nilai F hitung $<$ F

tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak. Dari hasil perhitungan uji $F_{hitung} 11.626$ dan F_{tabel} (sign 0,05: df(n1)1: df(n2)95) sebesar 3,94 (sumber F_{tabel}), dinyatakan $F_{hitung} 11.626 > F_{tabel} 3.94$ dengan kata lain hipotesis diterima. Berarti ada hubungan antara variabel intensitas membaca al-qur'an dengan variabel perilaku keagamaan mahasiswa atau dapat dikatakan bahwa hipotesis berbunyi "ada pengaruh positif antara intensitas membaca al-qur'an dengan perilaku keagamaan mahasiswa maksudnya intensitas membaca al-qur'an mengalami peningkatan maka perilaku keagamaan juga mengalami peningkatan atau dengan kata lain semakin tinggi intensitas membaca al-qur'an maka akan mampu meningkatkan perilaku keagamaan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar"

Untuk mengetahui lebih lanjut ada tidaknya pengaruh signifikan dan positif antara intensitas membaca al-qur'an (Variabel X) terhadap perilaku keagamaan mahasiswa (Variabel Y) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, maka diadakan uji korelasi *product moment*. maka diperoleh korelasi antara intensitas membaca al-qur'an dan perilaku keagamaan mahasiswa $r = 0,330$ kemudian dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r berada pada interval 0,20 – 0,399 yang memiliki tingkat hubungan yang rendah. Berarti terdapat pengaruh korelasi yang positif antara intensitas membaca al-qur'an dan perilaku keagamaan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Untuk mengetahui apakah korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu diadakan pengujian koefisien korelasi dengan ketentuan apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada sampel N pada taraf signifikan 5% berarti ada pengaruh yang signifikan begitu pula sebaliknya.

Dengan demikian sekarang dibandingkan antara nilai r hitung sebesar 0,330 dengan nilai r tabel dengan sampel N berjumlah 97 orang pada taraf signifikan 5% sebesar 0,198 (sumber r tabel). Maka disimpulkan bahwa r hitung $>$ r tabel pada sampel N berjumlah 97 orang atau $0,330 > 0,198$. Hal ini berarti H_1 diterima yang berbunyi "terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas membaca al-qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar"

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

1. Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial

Hasil penelitian menunjukkan membaca al-qur'an mahasiswa fakultas ilmu sosial dalam kategori cukup baik, menandakan bahwa intensitas membaca al-qur'an mahasiswa fakultas ilmu sosial secara keseluruhan indikator yang digunakan sudah lumayan baik. Hal ini ditinjau sebagaimana data yang diperoleh dari angket penelitian. Intensitas membaca al-qur'an memiliki indikator diantaranya:

1. Rutinitas membaca Al-Qur'an (Frekuensi atau tingkat keseringan membaca Al-Qur'an) merupakan suatu bentuk upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian Pembiasaan Frekuensi dalam Intensitas Membaca Al-Qur'an berada pada kategori "baik", menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas ilmu sosial tingkat keseringan dalam membaca Al-Qur'an baik dapat diketahui dari mahasiswa yang rutin dalam membaca Al-Qur'an setelah shalat, pada saat ada waktu luang setelah mengikuti

dan menunggu perkuliahan selanjutnya, dan mahasiswa yang selalu membawa Al-Qur'an untuk dibaca saat ada waktu luang.

2. Adab

a. Dalam keadaan suci, yaitu ketika membaca Al-Qur'an dianjurkan dalam keadaan berwudhu sehingga kita dalam keadaan suci dari hadas kecil, hadas besar, dan najis. Sebab yang dibaca adalah wahyu Allah. Akan lebih baik jika ditambah berpakaian bersih, pantas, dan menutup aurat, serta membaca berada di tempat yang suci pula. Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator suci dalam intensitas membaca al-qur'an berada pada kategori "sangat baik", menunjukkan bahwa mahasiswa FIS dalam membaca Al-Qur'an dalam kondisi suci sesuai dengan adab yang berlaku, karena mahasiswa ini sebelum membaca Al-Qur'an mereka terlebih dahulu berwudhu, mereka membaca Al-Qur'an setelah shalat, membaca Al-Qur'an ditempat yang bersih, suci dan tenang seperti masjid, mushalla, rumah, dan lain-lain yang dipandang pantas dan terhormat. Sesuai dengan kondisi Al-Qur'an yang suci dan merupakan firman Allah yang Maha Suci. Karena tempat yang pantas sangat mendukung penghayatan makna Al-Qur'an baik pembaca maupun untuk pendengarnya.

b. Tartil ketika membaca Al-qur'an diperintahkan dibaca dengan tartil. Maksudnya, bacalah al-qur'an dengan tartil (perlahan-lahan) karena sesungguhnya bacaan seperti ini membantu untuk memahami begitulah bacaan yang dilakukan oleh nabi Muhammad

SAW. Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator tartil dalam intensitas membaca al-qur'an berada pada kategori "baik" dengan persentase paling tinggi. Disunahkan membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan tenang. Mahasiswa FIS dalam membaca Al-Qur'an mereka membaca dengan tartil agar dalam pelafalannya benar.

c. Memahami kandungan Al-Qur'an, Membaca Al-Qur'an akan lebih kuat efeknya jika selain membaca juga mengerti dan menghayati maknanya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator memahami kandungan dalam intensitas membaca al-qur'an berada pada kategori "cukup baik". Al-Qur'an adalah surat cinta dari Allah untuk hamba-Nya. Oleh karena itu sangat dianjurkan untuk berusaha berdialog dan berinteraksi dengan Al-Qur'an menggunakan akal dan hati. Maka membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan sadar dan serius bukan dalam keadaan melamun atau tidak berkonsentrasi. Caranya adalah dengan mencurahkan hatinya untuk mentafakuri makna yang dibaca, mengetahui makna setiap ayat, merenungkan setiap perintah dan larangan serta menerimanya dengan sepenuh hati. Sepenuh hati disini dalam diwujudkan dengan konsentrasi dan memusatkan hati.

3. Keadaan pembaca ketika membaca Al-Qur'an. keadaan pembaca itu sangat berpengaruh sekali ketika membaca Al-Qur'an. Karena di dalam membaca Al-Qur'an diperlukan kondisi yang baik dan mendukung, misalnya: tidak sakit. Dengan keadaan sehat dan baik,

dapat lebih maksimal dalam membaca Al-Qur'an. Dalam kondisi badan dan situasi lingkungan yang mendukung akan lebih bisa konsentrasi di dalam memahami makna yang terkandung di dalam ayat Al-Qur'an dan pada akhirnya berpengaruh terhadap jiwa seseorang.

a. Semangat

Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator semangat dalam intensitas membaca al-qur'an berada pada kategori "baik", sehingga menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa bersemangat dalam membaca Al-qur'an secara intensif. Mahasiswa FIS mempunyai semangat yang tinggi dalam membaca Al-Qur'an biarpun disibukkan dengan kegiatan kuliah dan organisasi, mereka masih menyempatkan untuk selalu membaca Al-Qur'an, dan didukung oleh nutrisi makanan yang cukup.

b. Kondisi Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator kesehatan dalam intensitas membaca al-qur'an berada pada kategori "cukup baik". Menunjukkan bahwa mahasiswa FIS sangat menjaga kesehatan tubuhnya agar terhindar dari berbagai penyakit yang ada.

c. Lingkungan Sekitar

Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator lingkungan sekitar dalam intensitas membaca al-qur'an berada pada kategori "cukup baik". Menunjukkan bahwa lingkungan yang cukup mendukung dalam membaca al-qur'an di sekitaran kampus maupun kost. Hal ini menunjukkan bahwa ada banyak

tempat di lingkungan kampus yang dirasa nyaman untuk membaca Al-qur'an sehingga dapat berkonsentrasi, seperti Mesjid, musollah, dan ruangan perkuliahan.

2. Perilaku Agama Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keagamaan mahasiswa fakultas ilmu sosial berada pada kategori cukup baik dengan persentase yang sangat tinggi. Hal ini ditinjau sebagaimana data yang diperoleh dari angket penelitian, dapat dilihat dalam indikator perilaku keagamaan

1. Dimensi ibadah

Ciri yang tampak dari religiusitas seorang muslim adalah perilaku ibadahnya kepada Allah. Dimensi ibadah dapat diketahui dari sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah yang telah diperintahkan oleh agamanya. Dimensi ini juga berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan pelaksanaan ibadah seseorang.

Ibadah merupakan dimensi yang paling dapat diamati dan diukur. Selain itu aspek ibadah menjadi kunci paling mudah untuk diamati perbedaannya antara satu agama dengan agama lainnya. Berhubung ibadah dalam Islam sangat banyak yang terbagi dalam ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah, maka dalam penelitian ini akan dibatasi aspek ibadah pada shalat, berdoa dan melaksanakan puasa.

a. Shalat, Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator menjalankan shalat dalam perilaku keagamaan berada pada kategori "cukup baik". Shalat wajib lima waktu ini dalam sehari akan dapat menjadikan seseorang untuk senantiasa mengingat Allah dalam masa yang berurutan yang dimulai pada waktu shubuh hingga isya'. Selain shalat wajib, umat Islam juga dianjurkan untuk shalat sunah

seperti shalat tahajjud, dhuha, rawatib dan lain sebagainya. Melalui shalat yang substansinya adalah mengingat Allah, maka seseorang juga dihindarkan dari perbuatan keji dan mungkar serta memberikan ketenangan hati dan pikiran yang disebabkan karena perasaan yang dekat kepada Allah SWT.

- b. Berdoa yaitu permintaan dan harapan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator berdoa dalam perilaku keagamaan berada pada kategori “cukup baik”. Menunjukkan bahwa kegiatan berdoa dikalangan mahasiswa FIS sering mereka lakukan baik secara sendiri maupun dilakukan secara bersama-sama. Sehingga dapat dikatakan mahasiswa FIS memiliki kecendrungan sering berdoa. Doa adalah bagian dari ibadah untuk menyembah Allah. Sebagai hamba, umat Islam dituntun untuk benar-benar menghamba kepada Allah SWT, pasrah dan memohon segala sesuatu hanya kepada Allah SWT dalam wujud selalu berdoa hanya kepada-Nya. Efeknya dengan berdoa manusia akan merasa kuat dalam menghadapi masalah, punya semangat lebih untuk sembuh dari penyakit, dan dapat menghilangkan kekhawatiran yang terkadang menyusup dalam hati.
 - c. Melaksanakan Puasa, Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator melaksanakan puasa dalam perilaku keagamaan berada pada kategori “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FIS cukup sering menjalankan ibadah puasa baik itu puasa sunnah maupun ibadah puasa lainnya. menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa menjalankan ibadah puasa seperti puasa sunnah maupun ibadah puasa lainnya.
2. Dimensi akhlak

Defenisi yang digagas Imam Al-Ghazali ini, menunjukkan, bahwa akhlak sebagai kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan terpatri dalam hati, akhlak itu suatu kebiasaan, kesadaran, mudah melakukan tidak ada unsur pemaksaan. Terlihat dari defenisi ini, akhlak merupakan dorongan kejiwaan kejiwaan seseorang untuk melakukan suatu jika sesuatu yang dilakukan baik menurut syariat dan akal, maka akhlak seseorang itu disebut berperilaku akhlak baik. Jika seseorang melakukan yang buruk menurut akalnya, maka seseorang itu disebut berperilaku buruk.

Mengenai aspek akhlak yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu akhlak kepada orang tua, akhlak kepada Dosen, dan akhlak kepada teman.

- a. Akhlak kepada orang tua, Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator akhlak kepada kedua orang tua dalam perilaku keagamaan berada pada kategori “sangat baik”. Menunjukkan bahwa mahasiswa FIS tergolong mahasiswa yang memiliki akhlak yang sangat baik kepada orang tua. Karena Orang tua adalah sosok yang pertama yang wajib dihormati. anak harus mempunyai akhlak yang baik terhadap orang tuanya yaitu selalu mendo'akan kedua orang tua, taat terhadap segala yang diperintahkan, sepanjang perintah itu tidak bertentangan dengan ajaran agama, bersikap sopan kepada orang tua, yaitu dengan berkata yang halus dan yang baik-baik supaya mereka tidak tersinggung, dan tidak membentak kepada kedua orang tua.
- b. Akhlak kepada Pendidik (Dosen), Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator akhlak kepada dosen berada pada kategori “cukup baik” dengan persentase yang sangat tinggi, menunjukkan bahwa mahasiswa FIS memiliki akhlak

yang dinilai cukup baik. Karena dosen adalah orang tua kedua, yaitu orang yang mendidik murid-muridnya untuk menjadi lebih baik sebagaimana yang diridhoi Allah, sebagaimana wajib mematuhi kedua orang tua, maka wajib pula mematuhi perintah para dosen selama perintah tersebut tidak bertentangan dengan syari'at agama.

- c. Akhlak kepada teman, Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator akhlak kepada teman dalam perilaku keagamaan berada pada kategori "cukup baik". Ketika di kampus mahasiswa disatukan dalam jurusan dan kelas tertentu agar penyampaian ilmu dari dosen dapat menjadi lebih mudah. Hal ini menciptakan situasi baru bagi mahasiswa. Situasi ini menciptakan hubungan pertemanan diantara mahasiswa sebagai wujud peserta didik sebagai makhluk sosial. Fitrah manusia adalah makhluk sosial. Makhluk yang tidak mungkin bisa bertahan hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain. Karena sejatinya manusia satu dengan yang lain saling membutuhkan. Semua itu dapat dimanifestasikan dalam bentuk tolong menolong, saling mengasihi, saling memaafkan dan saling menghormati. Hal yang tidak boleh terlupakan adalah adab sopan santun dalam bergaul, tidak sombong, dan tidak angkuh.

3. Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas membaca al-qur'an mahasiswa fakultas ilmu sosial berkaitan dengan perilaku keagamaan mahasiswa fakultas ilmu sosial. Diperoleh korelasi antara intensitas membaca al-qur'an dan perilaku keagamaan mahasiswa $r = 0,330$ kemudian dikonsultasikan pada

tabel interpretasi nilai r berada pada interval $0,20 - 0,399$ yang memiliki tingkat hubungan yang rendah. Meskipun tingkat hubungannya rendah tetapi pengaruhnya signifikan terlihat dalam hasil uji regresi linear. Dapat dilihat berdasarkan hasil olah data SPSS 20, nilai signifikan variabel intensitas membaca al-qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa yaitu $0,001$, sebagaimana dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai $\text{Sig} > 0,05$, maka variabel X terhadap variabel Y dinyatakan tidak signifikan dan apabila nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka variabel X terhadap variabel Y dinyatakan berpengaruh signifikan. Adapun nilai signifikan variabel intensitas membaca al-qur'an (variabel X) terhadap perilaku keagamaan mahasiswa (variabel Y) $= 0,001 < 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan korelasi antara intensitas membaca Al-Qur'an dan perilaku keagamaan signifikan. Tanda positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan perilaku keagamaan. Hal ini berarti semakin intens membaca Al-Qur'an maka akan semakin baik perilaku keagamaannya. Dibuktikan juga dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial berada pada kategori cukup baik, yang meliputi rutinitas membaca Al-Qur'an didalamnya pembiasaan frekuensi, selanjutnya adab yang meliputi keadaan suci, tartil, memahami kandungan, dan selanjutnya keadaan pembaca meliputi semangat, kondisi kesehatan, lingkungan sekitar. Kemudian pada variabel perilaku keagamaan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial tergolong dalam kategori cukup baik ditinjau dari ibadah meliputi menjalankan shalat, berdoa, melaksanakan puasa, selanjutnya dari akhlak meliputi akhlak kepada kedua

orang tua, akhlak kepada dosen, akhlak kepada teman.

Dengan demikian dinyatakan terdapat pengaruh korelasi yang positif antara intensitas membaca al-qur'an dan perilaku keagamaan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, karena dalam hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung teori M. Quraish Shihab bahwa Al-Qur'an memiliki kekuatan yang dapat mengubah sikap seseorang. Membaca Al-Qur'an akan berpengaruh pada psikologis jiwa dan berujung pada perubahan sikap seseorang setelah membaca Al-Qur'an. Hubungan akidah dan akhlak bagai dua sisi pisau beriringan dan berhubungan erat. Dalam teori dikatakan bahwa semakin tinggi akidahnya maka akhlaknya akan baik. Akhlak tercermin dalam perilaku. Jika teori tersebut dikaitkan dengan penelitian ini, maka semakin tinggi intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa akan semakin baik pula perilaku keagamaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, tentang pengaruh intensitas membaca al-qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, maka penulis menyimpulkan:

1. Intensitas membaca al-qur'an mahasiswa fakultas ilmu sosial berada pada kategori cukup baik, ditinjau dari pembiasaan frekuensi yang berada pada kategori cukup baik, suci yang berada pada kategori baik, tartil yang berada pada kategori cukup baik, memahami kandungan yang berada pada kategori cukup baik, semangat yang berada pada kategori cukup baik, kesehatan yang berada pada kategori cukup baik, dan lingkungan sekitar berada pada kategori cukup baik.
2. Pembentukan perilaku keagamaan mahasiswa fakultas ilmu sosial berada pada kategori cukup baik, dengan indikator menjalankan shalat berada pada kategori cukup baik, berdoa berada pada kategori cukup baik, melaksanakan puasa berada pada kategori cukup baik, akhlak kepada kedua orang tua berada pada kategori Sangat baik, akhlak kepada dosen/pendidik berada pada kategori cukup baik, dan akhlak kepada teman berada pada kategori cukup baik.
3. Ada Pengaruh yang tergolong "signifikan" antara intensitas membaca al-qur'an dan perilaku keagamaan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji regresi terhadap variabel intensitas membaca al-qur'an dan perilaku keagamaan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlaq dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah,
- Al-Ghazali, Syaikh Muhammad. 2008. *Al-Qur'an Kitab Zaman Kita: Mengaplikasikan Pesan Kitab Suci dalam Konteks Masa Kini, Terj. Masykur Halim dan Ubaidillah*. Bandung: Khazanah
- Ali, Muhammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Al-Jauhari, Mahmud Muhammad & Muhammad Abdul Hakim Khayyal. 2015. *Membangun Keluarga Qur'ani: Panduan Untuk Wanita Muslimah*. Jakarta: Amzah,

- An-Nawawi, Al-Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf. 1999. *Riyadhus Sholihin*, Terj. Achmad Sunarto. Jakarta: Pustaka Amani
- Anonim. "Dimensi religuitas", hlm 14. Diakses 10 oktober 2018. <http://petheses.uin-malang.ac.id/616509410116%20Bab%202.pdf>
- Anonim. "Metodologi baca tulis al-qur'an refleksi belajar al-qur'an pada mahasiswa IAIN". 10 oktober 2018. http://www.academia.edu/31396102/metodologi_baca_tulis_al-qur'an_refleksi_belajar_al-qur'an_pada_mahasiswa_IAI_N
- Anonim. 2011. "Belajar berdialog dengan al-qur'an". 10 oktober 2018. dakwasyariah.blogspot.com/2011/06/belajar-berdialog-dengan-al-qur'an.html
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Cet-1. Jakarta: Kenjana
- Chaplin, James P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Jakarta: Rajawali Pers
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahan Special for Woman*. Bandung: Syaamil Qur'an
- Fajar Sidiq Firmansyah. "Pengertian shalat". Hlm 19. Diakses 10 oktober 2018. "Fajar%20Sidiq%20Nur%20Firmansyah". 10 oktober 2018. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/2283/1/Fajar%20Sidiq%20Nur%20Firmansyah.pdf>
- Faridl, Miftahdan Agus Syihabudin. 1989. *Al-Qur'an Sumber Hukum Islamnya ngPertama*, Bandung: Pustaka
- Hernowo. 2003. *Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning Center
- Irfiani Triastari Gusba. 2016. *Peran Tarbiyah Islamiah Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*
- Jalaluddin. 2007. *Psikologi agama: memahami perilaku keagamaan dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Jalaluddin. 2015. *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Cetakan ke-17. Jakarta: Rajawali Pers
- Jalaluddin. Revisi 2007. *Psikologi agama: memahami perilaku keagamaan dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Jalaludin. 1998. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ka'bah, Rifyal. 1999. *Dzikir dan Doa dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. "Perilaku". Diakses 10 oktober 2018. <https://kbbi.web.id/perilaku>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses 10 oktober 2018. <https://kbbi.web.id/intensitas>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses 10 oktober 2018. <https://kbbi.web.id/baca>
- Kartono, Kartini. 1984. *Psikologi Umum*. Bandung: Alumni

- Kementerian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2015. Cet ke-1. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Langgung, Hasan. 1980. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasharuddin. 2015. *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Grafindo Persada
- Nawawi, Rif'at Syauqi. 2014. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah
- Pieter, Herri zan & Namora Lumongga Lubis. 2010. *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Cetke-1. Jakarta: kencana prenatal media group
- Qardhawi, Yusuf. 1998. *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gema Insani Press
- Radenkholis. 2011. "Tafsir Qs. Al-Muzammil ayat 1-8". 10 oktober 2018. radenkholis.blogspot.com/2011/10/tafsir-qs-al-muzammil-ayat-1-8.html
- Rahmat, Jalaludin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*. Bandung: Mizan
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Lentera Al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Jakarta: Mizan
- Shihab, M. Quraish. 2012. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati
- Sudarsono. 1993. *Kamus Filsafat dan Psikologi*. Jakarta: PT Rineka
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PTRajaGrafindoPersada
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Cetakan ke-1. Jakarta: Prenadamedia Group
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Walgito, Bimo. 2002. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi
- Wawancara Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Kamis 14 Maret 2019
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pramedia Group